

**PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI
TAHUN BUKU 2022
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“**Perseroan**”) berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 (“**Rapat**”) dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan Rapat

Hari / Tanggal : Kamis / 16 Maret 2023
Waktu : Pukul 14.33 WIB s.d. 17.18 WIB
Tempat : Menara BTN Jalan Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat – 10130

B. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan yang hadir dalam Rapat

Rapat dipimpin oleh Sdr. Chandra M. Hamzah, selaku Komisaris Utama/Independen, sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 08 Maret 2023 yang disampaikan melalui surat Dewan Komisaris Nomor 46/KOM/BTN/III/2023 tanggal 08 Maret 2023 perihal Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen	: Sdr. Chandra M. Hamzah
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Sdr. Iqbal Latanro
Komisaris Independen	: Sdr. Ahdi Jumhari Luddin*
Komisaris Independen	: Sdr. Armand B. Arief
Komisaris Independen	: Sdr. Sentot A. Sentausa
Komisaris	: Sdr. Andin Hadiyanto
Komisaris	: Sdr. Herry Trisaputra Zuna*
Komisaris	: Sdr. Himawan Arief Sugoto
Komisaris	: Sdr. Mohamad Yusuf Permana*

Direksi

Direktur Utama	: Sdr. Haru Koesmahargyo
Wakil Direktur Utama	: Sdr. Nixon L.P. Napitupulu
Direktur <i>IT and Digital</i>	: Sdr. Andi Nirwoto
Direktur <i>Assets Management</i>	: Sdri. Elisabeth Novie Riswanti
Direktur <i>Distribution and Funding</i>	: Sdr. Jasmin
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sdr. Setiyo Wibowo
Direktur <i>Consumer</i>	: Sdr. Hirwandi Gafar

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

Direktur *Finance* : Sdr. Nofry Rony Poetra
Direktur *Human Capital, Compliance, and Legal* : Sdr. Eko Waluyo

Komite Audit

Ketua : Sdr. Iqbal Latanro
Anggota : Sdr. Ahdi Jumhari Luddin*
Anggota : Sdr. Sentot A. Sentausa
Anggota : Sdr. Andin Hadiyanto
Anggota : Sdr. Endang A. Suprijatna
Anggota : Sdr. Peter Eko Budi Darwito

*) Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi.

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya mewakili 10.408.757.846 (sepuluh miliar empat ratus delapan juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh enam) saham atau sebesar 74,1657991% (tujuh puluh empat koma satu enam lima tujuh sembilan sembilan satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 14.034.444.413 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan
- 14.034.444.412 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus dua belas) saham seri B;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

D. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat tersebut, kecuali Mata Acara keenam karena bersifat laporan, telah diberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa para pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil dengan perhitungan suara, yang disetujui oleh Pemegang Saham Yang Berhak atau kuasanya yang sah dengan ketentuan:

- a. Untuk mata acara Rapat pertama sampai dengan kelima dan kedelapan, keputusan diambil jika disetujui oleh Pemegang Saham Yang Berhak atau kuasanya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- b. Untuk mata acara Rapat keenam, hanya bersifat laporan sehingga tidak terdapat keputusan.

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

- c. Untuk mata acara Rapat ketujuh, keputusan diambil jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham Yang Berhak lainnya dan/atau kuasa mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
- d. Untuk mata acara Rapat kesembilan, keputusan diambil jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham Yang Berhak lainnya dan/atau kuasa mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

F. Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

G. Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk. atau disingkat PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. Nomor 59/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang pokoknya adalah sebagai berikut:

1. **Mata Acara Pertama Rapat**

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2022.

Jumlah Penanya

Terdapat 3 (tiga) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul sehubungan dengan Mata Acara Pertama Rapat. Rangkuman dan intisari proses tanya jawab untuk mata acara tersebut adalah sebagai berikut:

No	Tanggapan/Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektifitas pembinaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), bersama ini kami sampaikan tanggapan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagai berikut:</p> <p>1. Atas capaian kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2022, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai BTN atas :</p> <p>a. Peningkatan capaian kinerja dan komitmen Perseroan dalam menjaga <i>sustainability</i> Bank di tengah pelemahan ekonomi global paska pandemi Covid-19 antara lain:</p> <p>1) Laba Bersih Perseroan meningkat 28,14% yoy atau tercapai sebesar Rp3.045 miliar.</p> <p>2) Total kredit tumbuh 8,53% yoy dari Rp274,8</p>	<p>Terimakasih Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas tanggapannya. Perseroan akan mencatat dan menindaklanjuti catatan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.</p>

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

	<p>triliun menjadi Rp298,3 triliun.</p> <p>3) Dana Pihak Ketiga tumbuh 8,77% dari capaian sebesar Rp296,0 triliun pada tahun 2021 naik menjadi Rp321,9 triliun pada tahun 2022.</p> <p>4) <i>Cost of Fund</i> membaik dari 3,13% menjadi 2,60%.</p> <p>5) Efisiensi biaya yang ditunjukkan dengan turunnya rasio BOPO dari 89,28% menjadi 86,00%.</p> <p>Capaian kinerja tersebut hendaknya ditingkatkan pada periode berikutnya sehingga perusahaan dapat berkontribusi lebih optimal terhadap <i>shareholder return</i>.</p> <p>b. Keberhasilan Perseroan dalam pelaksanaan <i>Rights Issue</i> dengan kelebihan permintaan (<i>oversubscribed</i>) untuk porsi pemegang saham publik menjadi 1,6 kali. Hal ini menunjukkan kepercayaan para investor terhadap prospek kinerja BTN ke depan yang diharapkan dapat terus tumbuh dan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas penyaluran pembiayaan perumahan di Indonesia.</p> <p>2. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan Direksi BTN untuk perbaikan kinerja di masa mendatang sebagai berikut:</p> <p>a. Mengantisipasi kondisi ketidakpastian perekonomian global tahun 2023 yang menimbulkan potensi penurunan <i>demand</i> kredit, <i>trend</i> kenaikan suku bunga serta tekanan inflasi, Perseroan agar menetapkan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif, menerapkan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan, serta pengelolaan likuiditas yang optimal.</p> <p>b. Mengantisipasi penurunan kualitas kredit akibat berakhirnya masa relaksasi, Perseroan agar menjaga <i>coverage ratio</i> yang memadai melalui pembentukan CKPN dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang valid dan relevan, serta kemungkinan penurunan kualitas portofolio kredit diluar prediksi. Pengalaman +/-3 (tiga) tahun masa pandemi, diharapkan dapat menjadi <i>lesson learned</i> bagi BTN dalam menetapkan strategi dan pengelolaan risiko bisnis di masa mendatang.</p> <p>c. Mempertajam strategi dalam penurunan <i>cost of fund</i> dengan fokus pada <i>low cost funding</i> pada produk dana murah (CASA) melalui layanan yang optimal bagi nasabah dan dukungan <i>e-channel</i> yang andal serta melakukan re-negosiasi dan <i>reprofiling</i> tingkat bunga nasabah 50 Deposita Inti saat perpanjangan untuk menjaga biaya dana pada tingkat yang optimal.</p> <p>d. Pengembangan <i>e-channel</i> agar fokus pada <i>most valuable product</i> (MVP) yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan senantiasa dilakukan monitor terhadap kesesuaian antara</p>
--	---

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI



Bank BTN merupakan peserta penjaminan LPS Bank BTN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



	<p>pencapaian benefit yang telah dijanjikan dengan target kualitas dan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>e. Mengembangkan strategi di segmen transaksi retail, transaksi <i>e-channel</i>, dan <i>digital mortgage</i> sebagai upaya peningkatan perolehan <i>fee-based income</i> sehingga mampu menciptakan <i>competitive advantage</i> di segmen pembiayaan properti dan perumahan.</p> <p>f. Menjaga komitmen dalam mengembangkan inisiatif ESG antara lain melalui program kerja Perseroan, penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang dengan berlandaskan pada prinsip <i>green financing</i>.</p> <p>g. Menyelesaikan tindak lanjut temuan audit/pemeriksaan internal maupun eksternal, mengoptimalkan efektivitas implementasi <i>three lines of defense</i> dalam operasional Perseroan, serta senantiasa mengedepankan prinsip <i>good corporate governance</i> dan ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).</p>	
2.	<p>1. Bagaimana sinergi akuisisi <i>High Yield Loan</i> (KTA) dan <i>payroll</i> untuk peningkatan CASA?</p> <p>2. Apakah NIM bisa dijaga pada kisaran 4% dengan <i>Cost of Credit / Cost of Fund</i> yang meningkat?</p>	<p>1. Perseroan memiliki <i>opportunity</i> 600.000 potensial customer yang dapat ditawarkan kredit <i>top up</i> dengan margin yang lebih tinggi (KUR, KAR, dan KRING). Saat ini Perseroan sedang melakukan uji coba dengan proses yang lebih simpel dan cepat dengan teknologi Teken Aja, yang tidak melalui proses pengajuan, namun dengan penawaran. Proses ini sedang dalam proses finalisasi dan akan segera dilakukan <i>roll out</i>, karena diharapkan dapat meningkatkan kredit bermargin tinggi.</p> <p>2. Terkait CASA, saat ini Perseroan sedang mengembangkan beberapa produk tabungan, yaitu BTN Bisnis. Produk BTN Bisnis ini terus dikejar pertumbuhannya, hingga per tanggal 31 Desember 2022 telah terkumpul Rp2 triliun. Strategi ini sejalan dengan usaha yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus meningkatkan <i>value chain</i> terkait bisnis perumahan</p> <p>3. NIM tetap akan dijaga sekitar 4% - 4,4%. Perseroan memiliki beberapa produk kredit bermargin tinggi yaitu KPR BTN Subsidi Selisih Bunga (SSB).</p>
3.	<p>Laba Perseroan sebesar Rp3,04 triliun karena menyangkut beberapa akun pinjaman yang dipertanyakan oleh Pemegang Saham.</p>	<p>Mata acara pertama Rapat adalah terkait laporan keuangan yang telah memperhatikan kaidah akuntansi dan telah diaudit oleh pihak independen Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebelum memberikan opini audit, KAP telah berdiskusi dengan regulator. Hal lainnya tidak terkait langsung dengan mata acara Rapat.</p>

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI



**Ayo Punya Rumah
Dengan Bank Tabungan**



Bank BTN merupakan peserta penjaminan LPS Bank BTN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.356.519.438 (99,4981302%)	21.062 (0,0002023%)	52.217.346 (0,5016674%)

Keputusan mata acara pertama Rapat

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai Laporan Nomor 00082/2.1032/AU.1/07/0240-3/1/II/2023 tanggal 17 Februari 2023; dan
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai Laporan Nomor 00083/2.1032/AU.2/07/0240-2/1/II/2023 tanggal 17 Februari 2023, keduanya dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.

2. Mata Acara Kedua Rapat

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Jumlah Penanya

Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau usul, namun berisi sikap yang akan diputuskan dalam pemungutan suara.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.403.502.187 (99,9495073%)	21.062 (0,0002023%)	5.234.597 (0,0502903%)

Keputusan mata acara kedua Rapat

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp3.045.071.859.198,- (tiga triliun empat puluh lima miliar tujuh puluh satu juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp609.014.371.840,- (enam ratus sembilan miliar empat belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus empat puluh Rupiah) sebagai Dividen Tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Pemerintah Republik Indonesia atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham sebesar Rp365.408.623.104,- (tiga ratus enam puluh lima miliar empat

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

- ratus delapan juta enam ratus dua puluh tiga ribu seratus empat Rupiah), akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara dalam mata uang Rupiah.
- b. Dividen pemegang saham lainnya atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham publik sebesar Rp243.605.748.736,- (dua ratus empat puluh tiga miliar enam ratus lima juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh enam Rupiah) akan dibayarkan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham.
 - c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp2.436.057.487.358,- (dua triliun empat ratus tiga puluh enam miliar lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh delapan Rupiah) sebagai saldo Laba Ditahan.

3. Mata Acara Ketiga Rapat

Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya dalam pembahasan mata acara ketiga Rapat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.403.002.553 (99,9447072%)	531.596 (0,0051072%)	5.223.697 (0,0501856%)

Keputusan mata acara ketiga Rapat

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022 dan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan untuk Tahun 2023 bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022 dan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan untuk Tahun 2023 bagi anggota Direksi.

4. Mata Acara Keempat Rapat

Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya dalam pembahasan mata acara keempat Rapat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.952.426.675 (95,6158921%)	451.099.682 (4,3338474%)	5.231.489 (0,0502605%)

Keputusan mata acara keempat Rapat

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*Ernst & Young Global Limited*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023.

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbal jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*Ernst & Young Global Limited*) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbal jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

5. Mata Acara Kelima Rapat

Persetujuan atas Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya dalam pembahasan mata acara kelima Rapat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
10.403.476.130 (99,9492570%)	38.600 (0,0003708%)	5.243.116 (0,0503722%)

Keputusan mata acara kelima Rapat

Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Tahun 2022-2024 yang telah disusun oleh Perseroan sesuai Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.

6. Mata Acara Keenam Rapat

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas II (PMHMETD II).

Jumlah Penanya

Mata acara Rapat keenam bersifat laporan sehingga tidak dilakukan sesi tanya jawab.

Hasil Penghitungan Suara dan Keputusan mata acara keenam Rapat

Mata acara Rapat keenam bersifat laporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan.

7. Mata Acara Ketujuh Rapat

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya dalam pembahasan mata acara ketujuh Rapat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.301.715.765 (89,3643209%)	1.101.810.492 (10,5854177%)	5.231.589 (0,0502614%)

Keputusan mata acara ketujuh Rapat

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka:

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

- a. Penyesuaian ketentuan terkait kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengacu kepada Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; dan
 - b. Penyempurnaan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas.
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

8. Mata Acara Kedelapan Rapat

Perubahan Susunan dan Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah UUS Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya dalam pembahasan mata acara kedelapan Rapat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.272.476.500 (89,0834107%)	1.131.049.757 (10,8663279%)	5.231.589 (0,0502614%)

Keputusan mata acara kedelapan Rapat

1. Menyetujui dan mengesahkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Muhammad Quraish Shihab sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Sdr. Mohamad Hidayat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatannya tersebut.
2. Menyetujui dan mengesahkan pengangkatan kembali Sdr. Muhammad Quraish Shihab sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk periode kedua dan akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
3. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir kedua di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2028, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengangkat Anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya apabila diperlukan untuk melengkapi susunan Anggota Dewan Pengawas Syariah dan menetapkan remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam rangka pengawasan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan prinsip syariah.

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM.

9. Mata Acara Kesembilan Rapat

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya dalam pembahasan mata acara kesembilan Rapat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
9.268.759.831 (89,0477036%)	1.134.636.387 (10,9007857%)	5.361.628 (0,0515107%)

Keputusan mata acara kesembilan Rapat

- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Haru Koesmahargyo sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 10 Maret 2021, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
- Mengalihkan penugasan Sdr. Nixon L. P. Napitupulu yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 2 Maret 2022, semula sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
- Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - Sdr. Oni Febriarto Rahardjo - sebagai Wakil Direktur Utama;
 - Sdr. Hakim Putratama - sebagai Direktur *Institutional Banking*.
- Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Direktur Utama : Nixon L.P. Napitupulu
 - Wakil Direktur Utama : Oni Febriarto Rahardjo
 - Direktur *Finance* : Nofry Rony Poetra
 - Direktur *Assets Management* : Elisabeth Novie Riswanti
 - Direktur *Human Capital, Compliance, & Legal* : Eko Waluyo
 - Direktur *Risk Management* : Setiyo Wibowo
 - Direktur *Distribution & Funding* : Jasmin
 - Direktur *IT & Digital* : Andi Nirwoto
 - Direktur *Consumer* : Hirwandi Gafar
 - Direktur *Institutional Banking* : Hakim Putratama
- Anggota Direksi yang dialihtugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Direksi Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

anggota Direksi dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Direksi Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *Fit & Proper Test* OJK dimaksud.

7. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota Direksi yang dialih tugaskan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3.
9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

JADWAL DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

Sesuai dengan keputusan mata acara Rapat kedua sebagaimana tersebut di atas, dimana Rapat telah menetapkan dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp609.014.371.840,- (enam ratus sembilan miliar empat belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus empat puluh Rupiah) atau sebesar Rp43,39426 (empat puluh tiga koma tiga sembilan empat dua enam Rupiah) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> ● Pasar Reguler dan Negosiasi ● Pasar Tunai 	28 Maret 2023 30 Maret 2023
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> ● Pasar Reguler dan Negosiasi ● Pasar Tunai 	29 Maret 2023 31 Maret 2023
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Record Date</i>)	30 Maret 2023
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022	14 April 2023

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau *recording date* pada tanggal 30 Maret 2023 dan/atau pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”) pada penutupan perdagangan tanggal 30 Maret 2023.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 14 April 2023 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham Perseroan yang

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI



Bank BTN merupakan peserta penjaminan LPS Bank BTN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

- sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham Perseroan.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.
 4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (“**WP Badan DN**”) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (“**WPOP DN**”) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (“**PPH**”) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
 5. Pemegang Saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen dimaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.
 6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-25/Pj/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 17 Maret 2023
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
DIREKSI

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI



Ayo Punya Rumah
Dengan Bank Tabungan



Bank BTN merupakan peserta penjaminan LPS Bank BTN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan